

SIDANG SKRIPSI

PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU

TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Oleh:

Elvina Hana Aulia

211520100031

Program Studi S1 Kebidanan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025

Pendahuluan

Asi Eksklusif merupakan sumber nutrisi yang terbaik bagi bayi, yang memiliki banyak manfaat untuk perkembangan, pertumbuhan dan kesehatan bayi. Asi eksklusif diberikan pada saat bayi lahir sampai bayi berusia 6 bulan, setelah bayi berusia lebih dari 6 bulan boleh diberikan MPASI (Makanan Pendamping ASI), namun pemberian asi akan tetap diberikan sampai bayi berusia 2 tahun.

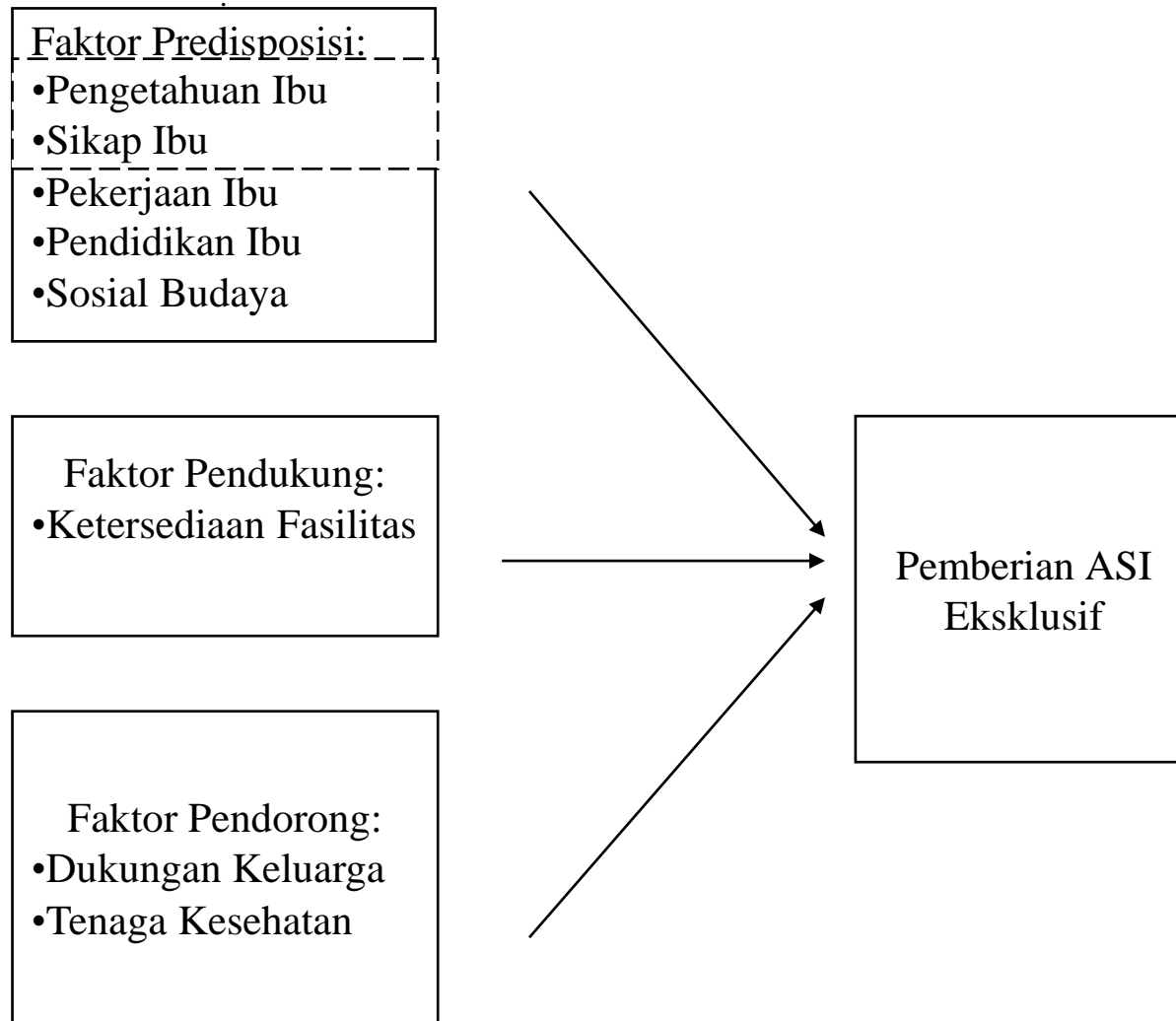
Angka Kejadian Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil riset cakupan pemberian ASI eksklusif diseluruh dunia, yaitu sekitar bayi berusia 7-24 bulan diseluruh dunia pada tahun 2022 yang menerima ASI eksklusif adalah 44%, angka ini masih belum mencapai target capaian nasional yaitu meningkatkan capaian ASI eksklusif sebesar 80%. Menurut data dari Profil Kesehatan Indonesia, presentase bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2023 adalah 55,5%. Menurut data dari Profil Kesehatan Jawa Timur, angka pemberian ASI eksklusif untuk bayi berusia 7-24 bulan di Jawa Timur pada tahun 2023 yaitu sebesar 52,9. Menurut data dari Profil Kesehatan Sidoarjo menunjukkan bahwa pencapaian pemberian ASI eksklusif untuk bayi usia 7-24 bulan di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2023 adalah 62,86%. Hal ini menunjukkan bahwa angka tersebut, masih jauh dari target cakupan pemberian ASI nasional.

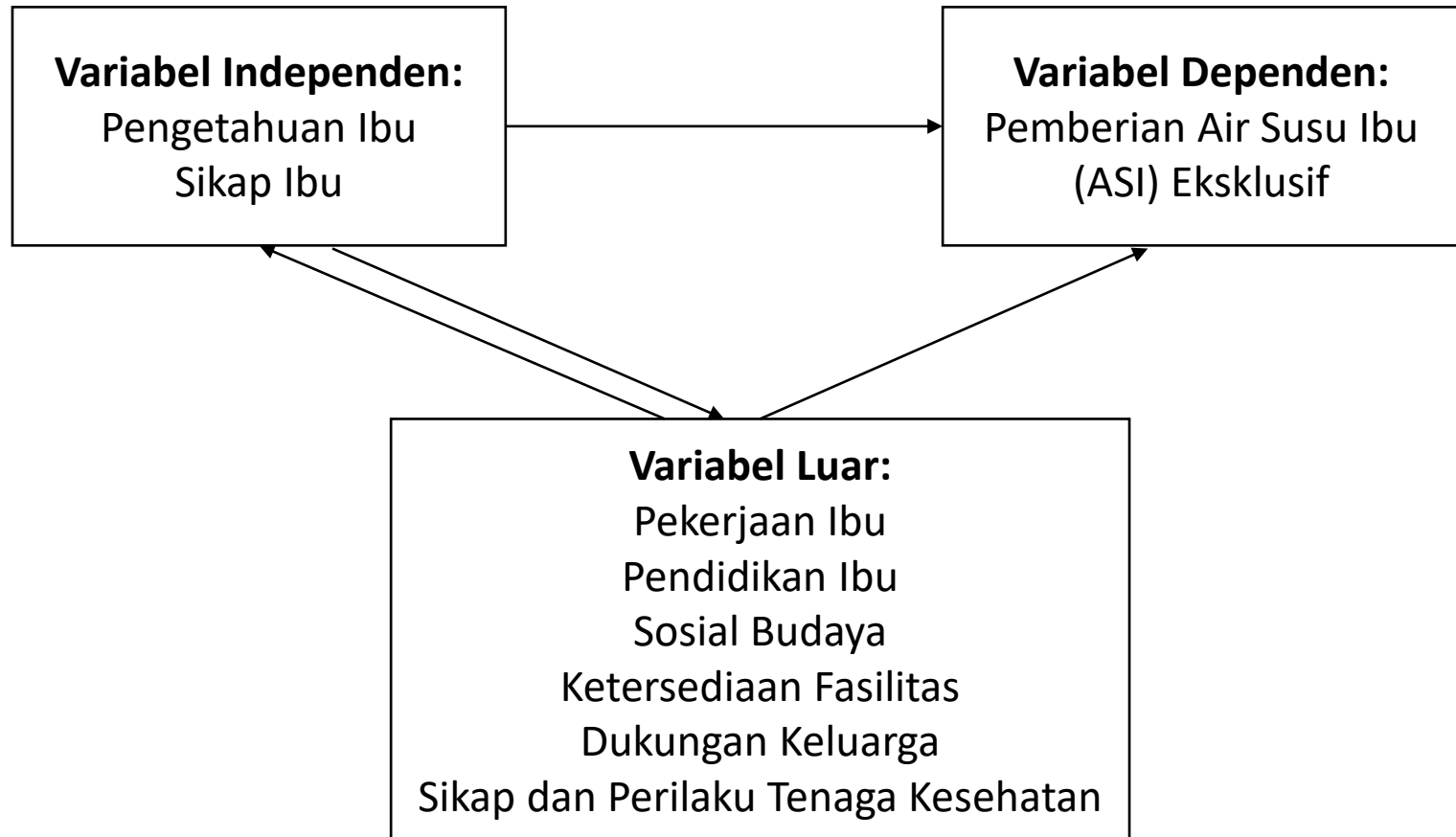
Berdasarkan pada data cakupan pemberian ASI eksklusif, pemberian ASI eksklusif merupakan faktor yang sangat penting untuk proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. Oleh karena itu, pengetahuan dan sikap ibu sangat penting terhadap pemberian ASI eksklusif kepada bayi.

Berdasarkan pendahuluan tersebut, maka diperlukan penelitian yang berjudul “Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif” dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif.

Kerangka Teori



Kerangka Konsep



Faktor yang diteliti adalah pengetahuan ibu dan sikap ibu.

Metode Penelitian

- Jenis penelitian pada jurnal ini yaitu penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan observasional analitik dengan metode cross-sectional study.
- Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak berusia 7-24 bulan di wilayah kerja Bidan Praktek Mandiri Emy Puspitasari sebanyak 21 ibu.
- Pada penelitian ini, kriteria inklusi adalah ibu yang mempunyai anak yang berusia 7-24 bulan, ibu yang telah bersedia untuk mengisi kuesioner, dan ibu yang mampu membaca dan menulis.
- Kriteria eksklusinya, yaitu ibu dengan keadaan dan kondisi tertentu (bayinya rewel, sakit) yang tidak memungkinkan diteliti.

- Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*.
- Sumber data diperoleh dari data primer dengan instrumen pada penelitian ini adalah menggunakan kuisioner.
- Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis univariat yaitu tabel distribusi frekuensi kemudian menggunakan analisis bivariat yaitu uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$ (5%). Dan diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 21.
- Penelitian ini dilakukan di Praktek Bidan Mandiri Emy Puspitasari dan dilaksanakan mulai bulan Desember 2024 sampai Agustus 2025.

Hasil Penelitian

A. Analisis Univariat

1. Data Umum

Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia Ibu		
20 – 35 Tahun	14	70
< 20 Tahun – > 35 Tahun	6	30
Pendidikan Terakhir		
Pendidikan Rendah (SD, SMP)	4	20
Pendidikan Menengah (SMA / K)	9	45
Pendidikan Tinggi (D3, S1)	7	35
Pekerjaan		
Bekerja	3	15
Tidak Bekerja	17	85
Paritas		
Primipara	5	25
Multipara	15	75

Hasil Penelitian

2. Data Khusus

Tabel Distribusi Karakteristik Pengetahuan dan Sikap Ibu

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pemberian Asi Eksklusif		
Ya	12	60
Tidak	8	40
Pengetahuan Ibu		
Pengetahuan Baik (76-100%)	10	50
Pengetahuan Cukup (56-75%)	4	20
Pengetahuan Kurang (<55)	6	30
Sikap Ibu		
Sikap Afektif		
Sikap Positif ($\geq 50\%$)	12	60
Sikap Negatif (<50%)	8	40
Sikap Konatif		
Sikap Positif ($\geq 50\%$)	12	60
Sikap Negatif (<50%)	8	40

Hasil Penelitian

B. Analisis Bivariat

Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Pengetahuan Ibu	Pemberian Asi Eksklusif				Total		ρ Value
	Ya		Tidak				
	N	%	N	%	n	%	
Baik	9	90	1	10	10	100,0	0,013
Cukup	2	50	2	50	4	100,0	
Kurang	1	16,7	5	83,3	6	100,0	
Total	12	60	8	40	20	100,0	

Hubungan Sikap Afektif Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Sikap Afektif	Pemberian Asi Eksklusif				Total		ρ Value
	Ya		Tidak				
	N	%	N	%	n	%	
Sikap Positif	10	83,3	2	16,7	12	100,0	0,009
Sikap Negatif	2	25	6	75	8	100,0	
Total	12	60	8	40	20	100,0	

Hasil Penelitian

Hubungan Sikap Konatif Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Sikap Konatif	Pemberian Asi Eksklusif				Total		p Value
	Ya		Tidak				
	N	%	N	%	n	%	
Sikap Positif	10	83,3	2	16,7	12	100,0	0,009
Sikap Negatif	2	25	6	75	8	100,0	
Total	12	60	8	40	20	100,0	

Simpulan

Simpulan penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif. Saran tenaga medis untuk meningkatkan edukasi kepada masyarakat terutama kepada ibu hamil dan menyusui tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif dan penelitian selanjutnya untuk mengendalikan variabel pengganggu yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif, dan melibatkan jumlah responden yang lebih besar.

TERIMA KASIH